

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui kontribusi aspek sumber makna hidup terhadap perilaku prososial pada anggota Ketimbang Ngemis Bandung. Responden berjumlah 51 orang anggota aktif dari Ketimbang Ngemis Bandung.

Penelitian ini menggunakan dua alat ukur, alat ukur perilaku prososial dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan teori dari Mussen (1989) dan untuk sumber makna hidup menggunakan alat ukur Personal Meaning Profile yang dikembangkan oleh Wong (2012). Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan Spearman's Rho dan uji reliabilitas dengan menggunakan Alpha Cronbach, didapatkan hasil untuk alat ukur perilaku prososial dengan 32 item valid dengan nilai koefisien korelasi tertinggi pada 0.652 dan terendah pada nilai koefisien korelasi 0.342 dan reliabilitas sangat tinggi (koefisien r : 0.914). Hasil pada alat ukur sumber makna hidup dengan 56 item valid dengan nilai koefisien korelasi tertinggi pada 0.759 dan terendah pada nilai koefisien korelasi 0.318 dan reliabilitas sangat tinggi (koefisien r : 0.964)

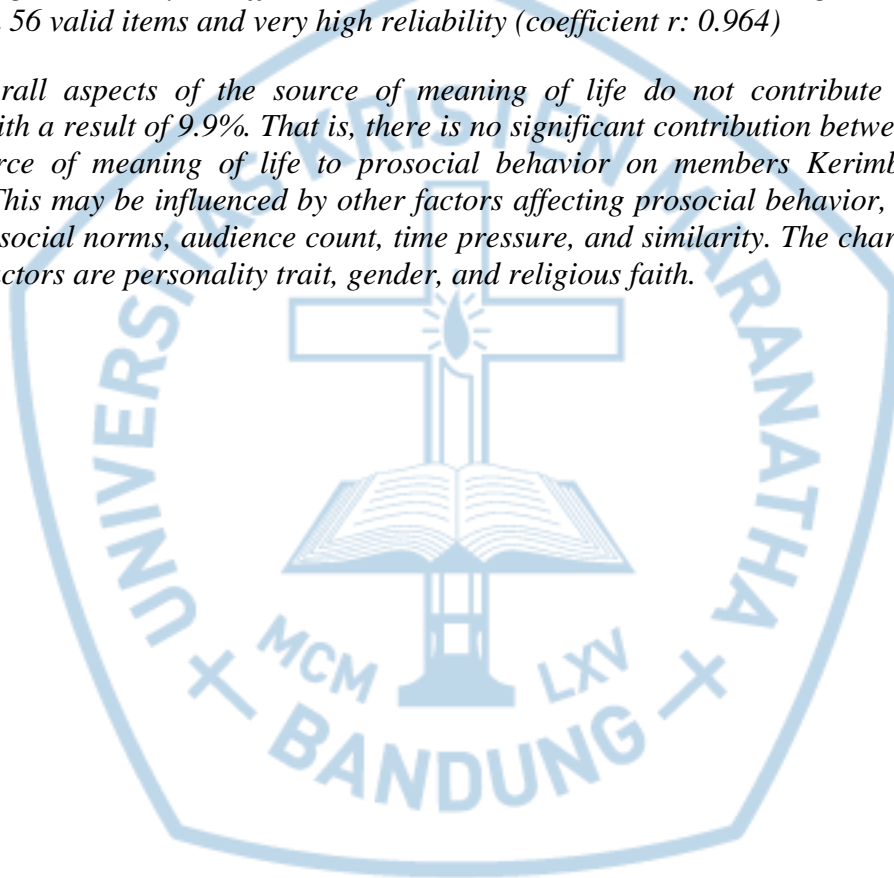
Secara keseluruhan aspek sumber makna hidup tidak berkontribusi terhadap perilaku prososial dengan hasil sebesar 9,9%. Artinya, tidak ada kontribusi yang signifikan antara aspek sumber makna hidup terhadap perilaku prososial pada anggota Ketimbang Ngemis Bandung. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh faktor lain yang mempengaruhi perilaku prososial, seperti guilt dan mood, norma sosial, jumlah penonton, tekanan waktu, dan kesamaan. Faktor karakteristik penolong berupa personality trait, gender, dan religious faith.

Abstract

This study was conducted to determine the contribution of the source of meaning of life to the prosocial behavior on the members rather than Ngemis Bandung. Respondents numbered 51 active members of Ketimbang Ngemis Bandung.

This research uses two measuring instruments, measuring instrument of prososiall behavior made by researchers based on the theory of Mussen (1989) and for the source of life meaning using measuring tool of Personal Meaning Profile developed by Wong (2012). Based on the result of validity test by using Spearman's Rho and reliability test by using Alpha Cronbach, we got the result for prosocial behavioral instrument with 32 items valid and very high reliability (coefficient r: 0.914). The result on measuring the mean of life source with 56 valid items and very high reliability (coefficient r: 0.964)

Overall aspects of the source of meaning of life do not contribute to prosocial behavior with a result of 9.9%. That is, there is no significant contribution between the aspect of the source of meaning of life to prosocial behavior on members Kerimbang Ngemis Bandung. This may be influenced by other factors affecting prosocial behavior, such as guilt and mood, social norms, audience count, time pressure, and similarity. The characteristics of auxiliary factors are personality trait, gender, and religious faith.



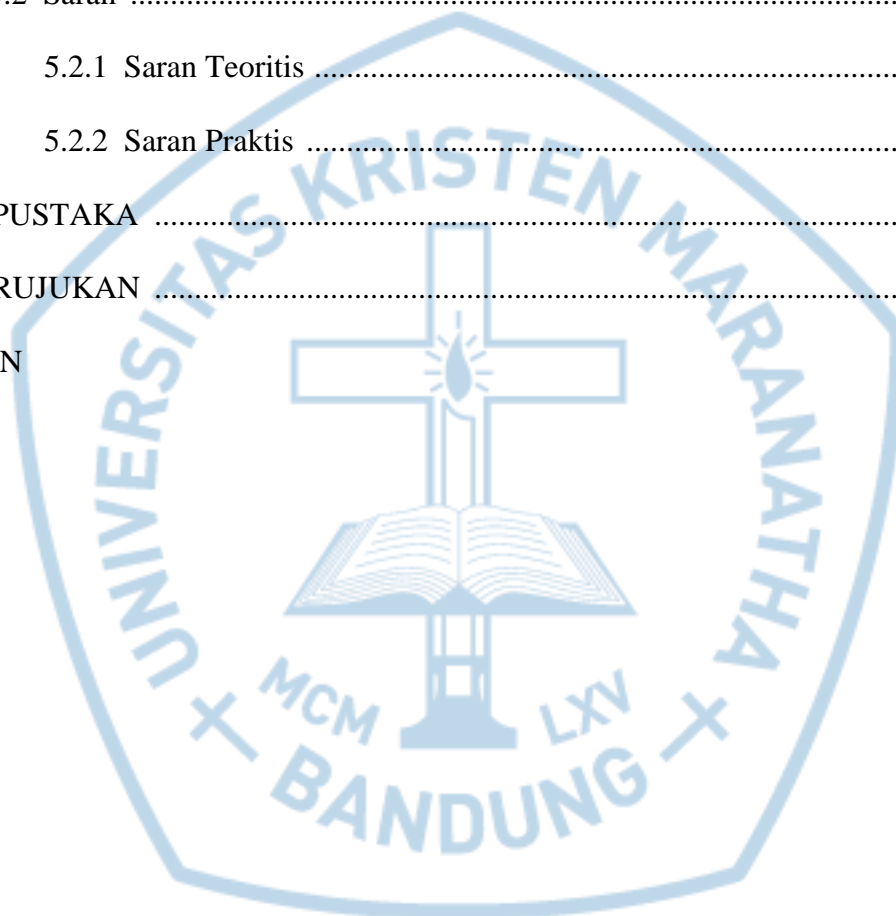
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	9
1.3.1 Maksud Penelitian	9
1.3.2 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kegunaan Penelitian	9
1.4.1 Kegunaan Teoritis	9
1.4.2 Kegunaan Praktis	9
1.5 Kerangka Pemikiran	10
1.5.1 Bagan Kerangka Pemikiran	17
1.6 Asumsi	18

1.7 Hipotesis Penelitian	18
1.7.1 Hipotesis Mayor	18
1.7.2 Hipotesis Minor	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Perilaku Prosocial	20
2.1.1 Definisi Perilaku Prosocial	20
2.1.2 Pengertian Motivasi Prosocial	21
2.1.3 Aspek-aspek Perilaku Prosocial	22
2.1.4 Faktor-faktor Penentu Perilaku Prosocial	22
2.1.5 Faktor Lain dalam Perilaku Prosocial	23
2.2 Kebermaknaan Hidup (<i>Meaning of Life</i>)	25
2.2.1 Definisi Kebermaknaan Hidup (<i>Meaning of Life</i>)	25
2.2.2 <i>The Dual-System Model</i>	29
2.2.3 Sumber Makna Hidup	33
2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Makna Hidup	35
2.2.5 Penghayatan Hidup Tanpa Makna	36
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	38
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	38
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	39
3.3.1 Variabel Penelitian	39
3.3.2 Definisi Konseptual	39
3.3.3 Definisi Operasional	39
3.4 Alat Ukur	41
3.4.1 Alat Ukur Perilaku Prosocial	41

	xi
3.4.1.1 Validitas dan Reliabilitas	43
3.4.1.1.1 Validitas	43
3.4.1.1.2 Reliabilitas	44
3.4.2 Alat Ukur <i>Personal Meaning Profile</i>	44
3.4.2.1 Validitas dan Reliabilitas	46
3.4.2.1.1 Validitas	46
3.4.2.1.2 Reliabilitas	46
3.4.3 Data Pribadi	47
3.5 Populasi Penelitian	47
3.5.1 Populasi Sasaran	47
3.5.2 Karakteristik Populasi	47
3.6 Teknik Analisis Data	48
3.7 Hipotesis Statistik	48
3.7.1 Hipotesis Mayor	48
3.7.2 Hipotesis Minor	49
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Responden	51
4.1.1 Gambaran Usia	51
4.1.2 Gambaran Jenis Kelamin	52
4.1.3 Gambaran Jenis Pekerjaan	52
4.1.4 Gambaran Lama Aktif	53
4.2 Hasil Penelitian	53
4.2.1 Uji Hipotesis Korelasi Mayor	53
4.2.1.1 Hasil Korelasi Sumber Makna Hidup dan Perilaku Prososial	53

	xii
4.2.2 Uji Hipotesis Minor	54
4.2.2.1 Hasil Korelasi Sumber Makan Hidup dan Aspek Perilaku Prososial	54
4.3 Pembahasan	55
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	62
5.2 Saran	62
5.2.1 Saran Teoritis	62
5.2.2 Saran Praktis	63
DAFTAR PUSTAKA	64
DAFTAR RUJUKAN	66
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Kisi-kisi Alat Ukur Perilaku Prososial 42
Tabel 3.2	Bobot Penilaian Alat Ukur Perilaku Prososial 43
Tabel 3.3	Kriteria Validitas 43
Tabel 3.4	Kisi-kisi Alat Ukur <i>Personal Meaning Profile</i> 45
Tabel 3.5	Bobot Penilaian Alat Ukur <i>Personal Meaning Profile</i> 45
Tabel 3.6	Kriteria Validitas 46
Tabel 4.1	Usia Responden 51
Tabel 4.2	Jenis Kelamin 52
Tabel 4.3	Jenis Pekerjaan 52
Tabel 4.4	Lama Aktif dalam Komunitas 53
Tabel 4.5	Kontribusi Sumber Makna Hidup terhadap Prilaku Prososial 53
Tabel 4.6	Korelasi Sumber-sumber Makna Hidup terhadap Aspek Perilaku Prososial 54

DAFTAR BAGAN

		Halaman
Bagan 1.1	Kerangka Pemikiran	17
Bagan 2.1	<i>A Dual System Model</i>	30
Bagan 3.1	Prosedur Penelitian	38



DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Kuisisioner Penelitian	L-1
Lampiran 2	Pengujian Validitas Alat Ukur	L-11
Lampiran 3	Pengujian Reliabilitas Alat ukur	L-16
Lampiran 4	Hasil Uji Korelasi	L-17
Lampiran 5	Tabel Data Demografis	L-25
Lampiran 6	Data Mentah Perilaku Prososial	L-27
Lampiran 7	Data Mentah Sumber Makna Hidup	L-31
Lampiran 8	Biodata Peneliti	L-37

